

Outline Journal of Education

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence Of Learning Motivation, School Environment On Learning Achievement In Economics Class Xi IPS SMA N 1 TanjungTiram

(Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS SMA N 1 TanjungTiram)

Fhikry Ahmad Halomoan Siregar¹ Nurmaili²

¹Akuntansi, Universitas Battuta, Indonesia

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Correspondence: nurmaili@gmail.com

Keywords:

Learning Motivation,
School Environment,
Learning Achievement.

Abstract

This research aims to determine influence of learning motivation, school environment to learning achievement for economic subject of class XII social department Tanjung Tiram's first state senior high school. Influence of learning motivation to learning achievement. Influence of school environment to learning achievement. Subject were Tanjung Tiram's first state senior high school student's with total sample 85 people. Sampling was done by total sampling. A descriptive research method that aimed to obtain information about symptoms in the study. Prior to this research instrument tested, followed by testing the validity and reliability testing. The validity test instruments of learning motivation earned 18 points out of 20 questionnaire and the reliability 0,73. Base on hypothesis testing could be concluded Influence contribution of learning motivation and school environment to learning achievement for economic subject class XI social department at Tanjung Tiram's first state senior high school equal to 46,8 %, the influence of learning motivation to learning achievement equal to 34,5 %, the influence of school environment to learning achievement equal to 25,4 %, and the rest were coming from other circumstance.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sering kali dikaitkan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dijadikan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Masing-masing sekolah mempunyai otoritas dalam menentukan standar ketuntasan untuk mengetahui prestasi belajar dari peserta didiknya. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 36 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar masing-masing siswa tidak sama. Peran motivasi yang khas menyebabkan seseorang memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari, menyerap, dan mengingat.

Lingkungan berperan penting dalam perkembangan perilaku manusia khususnya lingkungan sekolah. Sebab dari lingkungan sekolah, siswa diharapkan dapat merubah perilakunya sesuai yang diharapkan. Sekolah dengan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Selain memberikan perubahan perilaku, lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Djamarah 2010:95).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi (correlational research), dengan tujuan untuk mendeskripsikan tiga hal, yaitu: (1) motivasi belajar; (2) lingkungan sekolah; (3) Prestasi belajar. Selanjutnya penelitian ini ditujukan untuk melihat: (1) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan seluruh siswa kelas XI PS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah 89 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh sesuatu informasi yang diharapkan, wawancara dilakukan untuk melengkapi angket, sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dimana dalam lembar angket tersebut tersedia beberapa pilihan. Dokumentasi (Daftar Kumpulan Nilai) yaitu untuk menjangkau nilai pelajaran ekonomi yang diambil dari daftar kumpulan nilai yang diperoleh dari guru.

Instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat ukur variabel dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan cara mempedomani indikator masing-masing variabel. Instrumen ini berisikan sejumlah pernyataan yang diajukan kepada siswa yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Menurut Hasan (2006:15) untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah, kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Ada syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini data yang diambil ada tiga variabel yaitu: prestasi belajar (Y), motivasi belajar (X1), dan lingkungan sekolah (X2). Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut tentang deskripsi data, tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

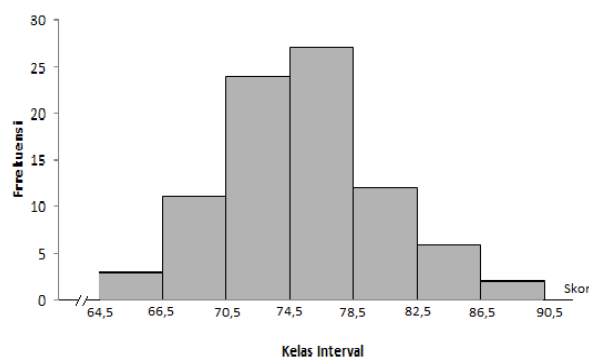
Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data skor variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan gambar histogram dari data variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi belajar (Y)

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif(%)
1	65 - 68	3	3,53
2	69 - 72	11	12,94
3	73 - 76	24	28,24
4	77 - 80	27	31,76
5	81 - 84	12	14,12
6	85 - 88	6	7,06
7	89 - 92	2	2,35
Jumlah		85	100.00

Gambar histogram yang menunjukkan hubungan antara kelompok skor variabel prestasi belajar.



Gambar 1. Histogram Skor Prestasi Belajar

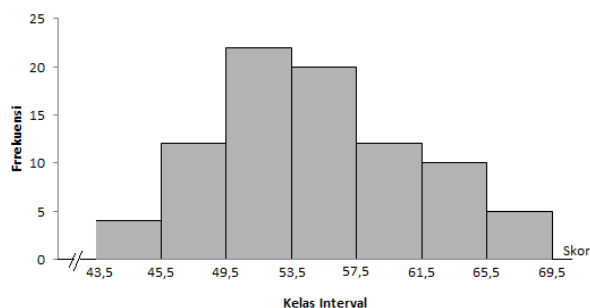
Deskripsi Variabel Motivasi belajar (X1)

Data skor variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 2. Sedangkan gambar histogram dari data variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi belajar (X1)

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif(%)
1	44 - 47	4	4,71
2	48 - 51	12	14,12
3	52 - 55	22	25,88
4	56 - 59	20	23,53
5	60 - 63	12	14,12
6	64 - 67	10	11,76
7	68 - 71	5	5,88
Jumlah		85	100.00

Gambar histogram yang menunjukkan hubungan antara kelompok skor variabel motivasi belajar dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Histogram Skor Motivasi belajar (X1)

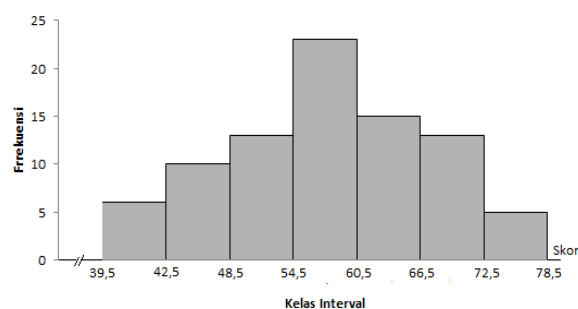
Deskripsi Variabel Lingkungan sekolah (X2)

Data skor variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada Tabel 3. Sedangkan gambar histogram dari data variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada Gambar 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan sekolah (X2)

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif(%)
1	42 - 47	3	3,53
2	48 - 53	3	3,53
3	54 - 59	7	8,24
4	60 - 65	24	28,24
5	66 - 71	31	36,47
6	72 - 77	13	15,29
7	78 - 83	4	4,71
Jumlah		85	100.00

Gambar histogram yang menunjukkan hubungan antara kelompok skor variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Histogram Skor Lingkungan Sekolah (X2)

Pengujian Hipotesis

Sebelum angket disebarkan kepada responden harus dilakukan uji coba untuk melihat kevalidan dan kereliabelan dari angket tersebut. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$, maka item soal dianggap valid. Begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$. Dari ketentuan tersebut, diperoleh 18 item soal yang valid pada variabel motivasi belajar (X1) dan 18 item soal yang valid pada variabel lingkungan sekolah (X2).

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan Variabel Y digunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan koefisien Regresi Konstanta sebesar 49,739 dan b sebesar 0,484. Dengan demikian diperoleh untuk persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 49,739 + 0,484X$. Persamaan ini berarti bahwa sebelum Motivasi belajar dilakukan sepenuhnya oleh guru SMA Negeri 1 Tanjung Tiram adalah sebesar 49,739 dan apabila Guru SMA Negeri 1 Tanjung Tiram sudah melaksanakan motivasi belajar sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,484 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering motivasi diberikan kepada siswa maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram.

Untuk mengetahui besar kontribusi atau sumbangan Variabel X-1 dan Variabel Y dihitung dengan menggunakan Determinasi r^2 menurut Karl Pearson. Dan dari hasil perhitungan dapat diketahui kontribusi atau sumbangan motivasi belajar (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah sebesar 0,333 atau sebesar 33,3% sedangkan 66,7% lagi dipengaruhi oleh faktor lain atau dari variabel lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,442 dan t_{tabel} 1,989 pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N - 2 = 85 - 2 = 83$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,442 > 1,989$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram” dapat diterima.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X2 terhadap Variabel Y digunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan koefisien Regresi Konstanta sebesar 61,660 dan b sebesar 0,258. Dengan demikian diperoleh untuk persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 61,660 + 0,258X$. Persamaan ini berarti bahwa sebelum lingkungan sekolah diperbaiki di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram adalah sebesar 61,660 dan apabila di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram sudah memperbaiki lingkungan sekolah sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,258 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan sekolah maka siswa akan mendapatkan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram.

Untuk mengetahui besar kontribusi atau sumbangan Variabel X2 dan Variabel Y dihitung dengan menggunakan Determinasi r^2 menurut Karl Pearson. Dan dari hasil perhitungan dapat diketahui kontribusi atau

sumbangan lingkungan sekolah (Variabel X2) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah sebesar 0,254 atau sebesar 25,4% sedangkan 74,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain atau dari variabel lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,442 dan t_{tabel} 1,989 pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N - 2 = 85 - 2 = 83$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,442 > 1,989$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram” dapat diterima.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y digunakan rumus Regresi Linier Berganda dengan koefisien Regresi. Dengan demikian diperoleh untuk persamaan regresi linier Berganda adalah $Y = 43,28 + 0,397 X_1 + 0,188 X_2$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil persamaan Regresi Linier Berganda $Y = 43,28 + 0,397 X_1 + 0,188 X_2$

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI PS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun ajaran 2014/2015. Besarnya pengaruh motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah : 46,8 %.

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI PS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun ajaran 2014/2015. Besarnya pengaruh motivasi belajar, terhadap prestasi belajar adalah : 34,5 %.

Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI PS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun ajaran 2014/2015. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah, terhadap prestasi belajar adalah : 25,4 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiansyah, Budi. 2011. Berprestasi Tujuan Hidupku. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian. Jakarta : Rikerta Cipta.
- Astuti, 2012, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. Volume 1/No. 2/2012/ ISSN: 2252-6544. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Debora, Priskila. 2010. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di yayasan Perguruan Swasta SMK Bersama Berastagi T.A 2009/2010: FE Unimed
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhrurrozi, 2013. Hubungan Lingkungan Sekolah dengan kedisiplinan Belajar siswa kelas X AP SMK PAB 3 Medan T.A 2012/2013: FE Unimed
- Ghullam Hamdu, 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas IV IPA di SDN Tarumanegara Kec. Tawang kota Tasikmalaya ISSN : 1412-565X.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2010. Pengertian Prestasi Belajar. Tersedia pada <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> . Diakses pada tanggal 11 Maret 2015.
- Istarani, Intan Pulungan . 2015. Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada.

- Kurniawan, Rizal.2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah,Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. ISSN 2252-6544.Diakses 11 Maret 2015.
- Luficha. 2012. Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli. Tersedia pada <http://ggugutlufichasepti.blogspot.com/2012/12/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli.html> Diunduh pada tanggal 11 Maret 2015.
- Rozak, Abdul.2012. Pengantar Statistika,Malang:Intimedia.
- Sanjaya, Wina. 2011. Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta:Kencana Prenada Grup.
- Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sawitri Dwi Prastiti, 2009. Pengaruh Faktor Preferensi gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.ISSN : 0853-7283.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya.Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta..
- Sulistyowati, 2012, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang T.P 2011/2012. Volume 1/No. 2/2012/ ISSN: 2252-6544. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Syah, Muhibbin, 2008. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman, Husaini. 2009. Manajemen Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.